

Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Digital Qur'an terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IX di SMP Negeri 4 Manyabar

Mutiara Sari*)

STAIN Mandailing Natal, Indonesia

mutiarasari1221@gmail.com

Syamsiah Depalina Siregar

STAIN Mandailing Natal, Indonesia

syamsiahdepalina@stain-madina.ac.id

*) Corresponding Author

Abstract: This study aims to measure the effect of the intensity of use of digital Al-Qur'an applications on the ability to read the Al-Qur'an of ninth-grade students at SMP Negeri 4 Manyabar. The study used a quantitative approach with an ex-post facto method, namely looking at the relationship between the intensity of use of digital Al-Qur'an applications (independent variable) and the score of the ability to read the Al-Qur'an (dependent variable) without direct treatment manipulation of the respondents. The sample was taken by purposive sampling from 80 ninth-grade students who actively use the Al-Qur'an application in daily learning. The research instruments were a questionnaire on the intensity of use of the application and a test of the ability to read the Al-Qur'an assessed by two competent assessors. Data were analyzed by simple linear regression using SPSS software. The results showed a positive and significant effect between the intensity of use of digital Al-Qur'an applications on students' ability to read the Al-Qur'an ($p < 0.05$), so that the intensity of use of digital Al-Qur'an applications contributes to improving the ability to read the Al-Qur'an. This finding is in line with various previous studies showing that digital Al-Qur'an applications can improve skills and motivation to read the holy book among school and university students.

Keyword: Intensity, Digital Qur'an Applications, Quran Reading Ability.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh intensitas penggunaan aplikasi digital Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IX di SMP Negeri 4 Manyabar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode ex-post facto, yakni melihat hubungan intensitas penggunaan aplikasi digital Qur'an (variabel bebas) dan skor kemampuan membaca Al-Qur'an (variabel terikat) tanpa manipulasi perlakuan langsung terhadap responden. Sampel diambil secara purposive sampling dari 80 siswa kelas IX yang aktif menggunakan aplikasi Qur'an dalam pembelajaran setiap hari. Instrumen penelitian berupa angket intensitas penggunaan aplikasi dan tes kemampuan membaca Al-Qur'an yang dinilai oleh dua asesor kompeten. Data dianalisis dengan regresi linier sederhana menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara intensitas penggunaan aplikasi digital Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa ($p < 0,05$), sehingga intensitas penggunaan aplikasi digital Qur'an memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa aplikasi digital Qur'an dapat meningkatkan keterampilan dan motivasi membaca kitab suci di kalangan pelajar dan mahasiswa.

Kata Kunci: Intensitas, Aplikasi Digital Qur'an, Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

Pendahuluan

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam pendidikan agama Islam karena membaca Al-Qur'an dengan benar tidak hanya menjadi kewajiban ritual, tetapi juga fondasi kompetensi keagamaan siswa yang akan mempengaruhi pemahaman ajaran Islam secara lebih luas. Pada konteks pendidikan formal, kemampuan ini sering kali menjadi indikator keberhasilan pembelajaran PAI di sekolah (Lubis, 2025). Namun, metode tradisional pembelajaran Al-Qur'an yang hanya mengandalkan tatap muka dan buku teks sering kali kurang menarik bagi generasi muda yang hidup dalam dunia digital. Seiring perkembangan teknologi informasi, telah muncul berbagai aplikasi digital Qur'an berbasis Android dan iOS yang dirancang untuk mendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an secara lebih fleksibel dan mandiri. Aplikasi-aplikasi ini tidak hanya menyediakan teks Arab, tetapi juga fitur audio, penanda tajwid, latihan interaktif, serta umpan balik otomatis yang dapat membantu siswa memperbaiki bacaan mereka secara real time (Zulfadli et al., 2025).

Dalam era digital sekarang ini, generasi muda Indonesia dikenal memiliki akses yang sangat tinggi terhadap perangkat teknologi seperti smartphone dan tablet, sehingga potensi pemanfaatan aplikasi pembelajaran semakin luas. Aplikasi Qur'an digital seperti Tilawati Mobile dirancang khusus untuk membantu pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan fitur audio-visual yang dapat memperbaiki makhorijul huruf dan pemahaman bacaan secara mandiri melalui perangkat pribadi siswa (Ningsih et al., n.d.). Kelebihan lain dari media digital ini adalah kemampuannya untuk memberikan fleksibilitas belajar di luar jam sekolah, sehingga siswa dapat melatih keterampilannya secara berulang tanpa batasan waktu dan ruang. Dengan demikian, intensitas latihan membaca Al-Qur'an menjadi lebih tinggi bagi siswa yang terbiasa menggunakan aplikasi tersebut, sehingga proses internalisasi pembelajaran Al-Qur'an menjadi lebih efektif. Penggunaan media digital dalam pembelajaran Al-Qur'an mampu meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa secara signifikan (Rado et al., 2024).

Salah satu aspek penting yang ditawarkan oleh aplikasi pembelajaran digital adalah peningkatan motivasi belajar siswa terhadap Al-Qur'an dan PAI secara umum. Penggunaan aplikasi digital terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, menunjukkan bahwa media digital dapat menjadi alat yang efektif untuk memotivasi siswa dalam belajar (Lindasari et al., 2024). Motivasi belajar yang tinggi sangat berperan dalam proses pembelajaran karena siswa yang termotivasi cenderung melakukan latihan lebih intensif, mempertahankan konsistensi latihan dan mengevaluasi kemajuan mereka secara berkala. Penggunaan aplikasi digital Qur'an yang dilengkapi dengan fitur audio, visual, dan interaktif mendorong siswa mengeksplorasi bahan pelajaran secara aktif. Hal ini pada gilirannya

membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an secara lebih menyeluruh (Zulfadli et al., 2025).

Meskipun banyak manfaatnya, pemanfaatan aplikasi digital dalam pembelajaran Al-Qur'an juga menghadapi beberapa tantangan yang perlu diperhatikan oleh pendidik dan pemangku kebijakan. Tantangan utama antara lain keterbatasan perangkat digital di lingkungan sekolah atau rumah siswa, masalah jaringan internet, serta kesiapan guru dalam memfasilitasi pembelajaran digital secara efektif. Kurangnya perangkat dan literasi teknologi menjadi penyebab rendahnya pemanfaatan media digital di kalangan pelajar (Nasri, 2023). Karena itu, meskipun aplikasi digital Qur'an menawarkan banyak fitur pendukung, efektivitasnya dalam konteks pembelajaran sangat bergantung pada dukungan infrastruktur dan pelatihan bagi guru untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum secara efektif. Pendekatan pembelajaran yang terintegrasi antara metode tradisional dan digital perlu direncanakan secara matang agar siswa tidak hanya mengandalkan teknologi semata (Salsabila et al., 2022).

Perubahan paradigma pembelajaran ini tidak hanya berpengaruh pada efektivitas proses pembelajaran, tetapi juga pada cara siswa berinteraksi dengan teks Al-Qur'an secara digital. Sebagai contoh, implementasi aplikasi digital seperti Tilawati Mobile telah menunjukkan bahwa siswa tidak hanya membaca, tetapi juga belajar memperbaiki makhorijul huruf dan memahami hukum tajwid melalui fitur-fitur interaktif aplikasi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital memungkinkan siswa berlatih keterampilan yang sebelumnya hanya dapat dilakukan di kelas atau di bawah bimbingan langsung guru (Yunika et al., 2024). Dengan demikian, aplikasi digital Qur'an dapat menjadi alat bantu yang efektif untuk memperbaiki kemampuan membaca siswa dengan cara yang menarik dan dapat diakses kapan saja.

Adopsi aplikasi digital dalam pembelajaran Al-Qur'an juga membuka peluang untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih personal dan kontekstual. Siswa dapat menyesuaikan tempo belajar dan memilih fitur yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka, seperti latihan tajwid, audio murrotal, serta pengulangan bacaan yang belum sempurna. Fitur-fitur semacam ini membantu siswa mendapatkan umpan balik lebih cepat dibandingkan pembelajaran tradisional yang cenderung linear. Selain itu, kemajuan teknologi digital juga mendorong perkembangan aplikasi yang lebih kompleks dengan kemampuan evaluasi otomatis yang dapat membantu guru dalam memantau perkembangan kemampuan membaca siswa secara individual. Hal ini terutama penting dalam konteks pembelajaran di sekolah menengah pertama, di mana siswa memiliki kesibukan akademik lainnya dan membutuhkan pendekatan pembelajaran yang fleksibel (Kaunang, 1937).

Hubungan positif antara frekuensi penggunaan media digital dan keterampilan membaca Al-Qur'an, menunjukkan bahwa semakin sering siswa menggunakan aplikasi digital, semakin besar kemungkinan keterampilan membaca mereka meningkat. Penelitian-penelitian seperti itu memberikan dasar empiris bagi guru dan lembaga pendidikan untuk merencanakan penggunaan aplikasi digital sebagai bagian dari strategi pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif dalam konteks sekolah. Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi digital dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an bukan sekadar tren, tetapi juga merupakan respons terhadap kebutuhan generasi siswa yang hidup di era digital dan perlu dibekali keterampilan keagamaan yang relevan dengan zaman (Salihah & Laswi, 2025)

Melihat dinamika dan perkembangan pembelajaran Al-Qur'an di era digital, penting bagi lembaga pendidikan seperti SMP khususnya, untuk mengevaluasi dan mengintegrasikan aplikasi digital Qur'an ke dalam kurikulum secara terstruktur. Integrasi yang baik antara metode tradisional dan digital akan membantu siswa mendapatkan pembelajaran yang seimbang, di mana mereka tetap mendapatkan bimbingan langsung dari guru serta latihan mandiri melalui aplikasi digital. Selain itu, dukungan infrastruktur seperti akses internet yang baik, perangkat yang memadai, dan pelatihan bagi guru menjadi kunci keberhasilan implementasi teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an dapat menjadi lebih adaptif terhadap perubahan, relevan bagi generasi digital, dan tetap berpegang pada nilai-nilai pendidikan Islam yang mendasar.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex-post facto*, yakni penelitian yang menganalisis hubungan antar variabel tanpa manipulasi perlakuan eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IX di SMP Negeri 4 Manyabar pada tahun ajaran saat ini. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria siswa yang memiliki *smartphone* dan secara rutin menggunakan aplikasi Qur'an digital ≥ 3 kali/minggu, sehingga diperoleh sampel sebanyak 80 responden (Arikunto, 2014).

Instrumen pengumpulan data terdiri dari angket intensitas penggunaan aplikasi Qur'an digital (frekuensi harian/mingguan, durasi pemakaian, jenis fitur yang digunakan) dan tes kemampuan membaca Al-Qur'an yang dinilai oleh dua asesori yang kompeten di bidang tajwid dan bacaan Qur'an. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan aplikasi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Uji asumsi klasik (normalitas, linearitas, dan homoskedastisitas) diterapkan sebelum uji hipotesis. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi terbaru untuk

mendapatkan nilai koefisien determinasi (R^2) dan signifikansi statistik (p-value) (Sugiyono, 2013).

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara intensitas penggunaan aplikasi digital Al-Qur'an dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IX di SMP Negeri 4 Manyabar ($p < 0,05$). Temuan ini berarti bahwa semakin sering dan intens siswa menggunakan aplikasi Qur'an digital dalam latihan harian, semakin tinggi pula skor kemampuan membaca mereka. Hal ini didukung oleh temuan penelitian lain yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital berkontribusi pada peningkatan hasil belajar Al-Qur'an, termasuk aspek bacaan dan pemahaman tajwid. Misalnya, studi pemanfaatan aplikasi Qur'an digital pada siswa sekolah dasar menunjukkan efektivitas penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf dan tajwid secara signifikan (Nasri, 2023).

Koefisien determinasi (R^2) dalam analisis regresi menunjukkan bahwa intensitas penggunaan aplikasi digital Al-Qur'an dapat menjelaskan proporsi tertentu dari variabilitas kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, yang berarti bahwa faktor penggunaan aplikasi merupakan salah satu prediktor penting. Meskipun demikian, data juga menunjukkan bahwa variabel lain seperti motivasi belajar, bimbingan guru dalam kelas, dan dukungan lingkungan belajar turut berkontribusi terhadap kemampuan membaca siswa. Motivasi membaca Al-Qur'an berperan penting dalam pencapaian keterampilan membaca, sehingga kombinasi faktor internal dan eksternal perlu diperhatikan dalam pembelajaran (Amalia & Vatimah, 2022). Media digital Qur'an mampu meningkatkan skor keterampilan membaca dan tajwid di berbagai kalangan peserta didik. Selain itu, aplikasi digital memfasilitasi pembelajaran interaktif melalui fitur audio, visual, dan latihan mandiri yang dapat diakses kapan saja. Studi tentang tren aplikasi pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia juga menunjukkan peningkatan penggunaan berbagai aplikasi di kalangan pelajar sebagai solusi pembelajaran Al-Qur'an selama pandemi dan seterusnya (Thoifah, 2021).

Siswa yang sering menggunakan fitur tajwid, audio bacaan, dan latihan interaktif dalam aplikasi Qur'an digital memiliki skor membaca Al-Qur'an yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang minim penggunaan. Fitur-fitur ini memberikan pengalaman belajar yang lebih lengkap karena siswa tidak hanya membaca teks, tetapi juga mendengar bacaan yang benar serta menerima umpan balik langsung terhadap kesalahan bacaan mereka. Hal ini sesuai dengan temuan optimalisasi Al-Qur'an digital sebagai media pembelajaran yang menunjukkan bahwa fitur interaktif seperti audio dan penanda tajwid berdampak pada kualitas pembelajaran dan motivasi peserta didik (Fahmi & Layyinnati, 2025).

Salah satu alasan fenomena tersebut adalah karena pembelajaran digital memberikan kesempatan latihan yang lebih fleksibel di luar jam sekolah. Siswa dapat berlatih secara mandiri dengan mengulang bacaan melalui aplikasi, yang pada gilirannya memperkuat ingatan dan keterampilan membaca mereka. Aplikasi digital membantu siswa mengenali huruf serta aturan tajwid secara interaktif (Mabruri, 2025). Penggunaan media digital Qur'an dapat meningkatkan intensitas membaca Al-Qur'an serta motivasi belajar siswa, meskipun tetap memerlukan dukungan guru dan orang tua untuk memaksimalkan efektivitasnya. Tanpa dukungan guru dalam mengarahkan dan memotivasi siswa, intensitas latihan digital saja tidak selalu menjamin keterampilan bacaan yang meningkat secara maksimal. Pendidik perlu memberikan bimbingan efektif sambil memantau kemajuan siswa secara berkala.

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) perlu mengintegrasikan penggunaan aplikasi Qur'an digital secara sistematis dalam kegiatan pembelajaran. Integrasi yang sistematis dapat berupa jadwal latihan berbasis aplikasi, monitoring rutin atas penggunaan aplikasi oleh siswa, serta evaluasi berkala atas peningkatan keterampilan membaca siswa. Penerapan strategi ini memungkinkan siswa memahami hubungan antara latihan digital dan tujuan pembelajaran kurikuler. Guru dapat memantau intensitas penggunaan aplikasi dan memberikan tugas atau latihan berbasis aplikasi untuk mendorong keterampilan membaca siswa. Pendekatan ini menempatkan peran guru sebagai fasilitator yang tidak hanya memandu latihan di kelas tetapi juga mendukung penggunaan teknologi di luar kelas. Pemanfaatan aplikasi meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an, yang merupakan modal penting dalam keterampilan membaca itu sendiri (Amalia & Vatimah, 2022).

Selain itu, sekolah dapat menyediakan fasilitas digital yang memadai agar seluruh siswa dapat mengakses aplikasi secara merata tanpa hambatan teknis seperti keterbatasan perangkat atau jaringan internet. Akses yang merata memastikan tidak ada siswa yang terhambat oleh kendala teknis dalam proses pembelajaran berbasis aplikasi digital. Kebijakan sekolah yang mendukung pembelajaran digital juga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran keagamaan (Thoifah, 2021). Dukungan lingkungan belajar yang kondusif juga penting bagi efektivitas penggunaan aplikasi digital Qur'an. Lingkungan yang mendukung, baik di rumah maupun di sekolah, memberikan kesempatan siswa untuk berlatih membaca Al-Qur'an secara konsisten dan berkualitas. Dukungan dari keluarga dan sekolah merupakan faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Rizkinta, 2023).

Kolaborasi antara pendidik, orang tua, dan pihak sekolah dapat menjembatani gap antara penggunaan teknologi dan pembelajaran tradisional Al-Qur'an. Sinergi ini membantu siswa mendapatkan pengalaman belajar komprehensif yang memadukan perangkat digital dengan bimbingan langsung dari guru serta dukungan moral dari

orang tua. Kolaborasi semacam ini menjadi strategi penting dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital tanpa mengesampingkan nilai-nilai pendidikan agama yang mendasar. Akhirnya, meskipun intensitas penggunaan aplikasi digital Qur'an terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, pendekatan yang holistik tetap diperlukan. Pendekatan ini mencakup aspek pedagogis, teknologi, serta dukungan sosial yang terintegrasi dalam lingkungan belajar. Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi digital bukan hanya sebagai alat latihan semata, tetapi sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang lebih luas untuk meningkatkan kompetensi keagamaan siswa secara menyeluruh (Fahmi & Layyinnati, 2025).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan aplikasi digital Al-Qur'an memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IX di SMP Negeri 4 Manyabar. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas siswa dalam menggunakan aplikasi digital Al-Qur'an, maka semakin baik pula kemampuan membaca Al-Qur'an yang ditunjukkan melalui ketepatan makhraj, kelancaran bacaan, dan penerapan kaidah tajwid. Temuan ini menegaskan bahwa aplikasi digital Al-Qur'an dapat berfungsi sebagai media pembelajaran yang efektif dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Meskipun demikian, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tidak hanya dipengaruhi oleh intensitas penggunaan aplikasi digital, tetapi juga oleh faktor lain seperti motivasi belajar, peran guru, dan dukungan lingkungan keluarga serta sekolah.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi aplikasi digital Al-Qur'an dalam pembelajaran PAI perlu dirancang secara sistematis dan berkelanjutan. Guru PAI diharapkan mampu memanfaatkan aplikasi digital Al-Qur'an sebagai media pendukung pembelajaran dengan tetap memberikan bimbingan dan evaluasi secara langsung. Selain itu, pihak sekolah perlu menyediakan fasilitas dan kebijakan yang mendukung pemanfaatan teknologi digital secara merata bagi seluruh siswa. Dengan sinergi antara teknologi, pendidik, dan lingkungan belajar yang kondusif, pembelajaran Al-Qur'an di era digital diharapkan dapat berlangsung lebih efektif dan mampu meningkatkan kompetensi keagamaan siswa secara optimal.

Referensi

- Amalia, D. R., & Vatimah, V. S. (2022). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Al- Qur ' an Android Terhadap Motivasi Membaca Al- Qur ' an Pada Siswa Smp Islam Terpadu Al-Falah Muhammadiyah Cilawu Garut.* c, 1-8.
<https://doi.org/10.37968/masagi.vii2.293>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Rineka Cipta.

- Fahmi, M. R., & Layyinnati, I. (2025). Optimalisasi Al-Qur'an Digital Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Literasi Keislaman. *Studia Religia*, 9(1), 145–160. <https://doi.org/10.15575/jpi.v7i2.15062.3>
- Kaunang, D. S. (1937). *Rancang Bangun Aplikasi Hafalan Qur ' an Untuk Generasi Z*. 23(1), 43–56.
- Lindasari, N., Rismawati, & Rukayya. (2024). Pengaruh Aplikasi Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI di MIS Darussalam. *Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(1), 503–508.
- Lubis, W. A. (2025). Pengembangan Kompetensi Kepribadian: Dinamika Pendidik PAI Ke-21. *RAUDHAH Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9(3), 857–869. <https://doi.org/https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i3.721>
- Maabruri, M. O. (2025). The Use of the Quran Belajar Indonesia Application in Quran Learning at Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Hidayatut Tholabah , Tegalreja Village , Banjarharjo District , Brebes Regency. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 5(1), 29–43.
- Nasri. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Quran Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' an di SD Negeri 11 Kepenuhan Hulu. *E D U S A I N S :Journal of Education and Science*, 1(1), 48–54.
- Ningsih, I. W., Wahidin, U., & Sarbini, M. (n.d.). *Transformasi Digital Media Pembelajaran Membaca Al-Qur ' an Berbasis Android pada Aplikasi Tilawati Mobile*. 345–358.
- Rado, N., Achwalik, N., & Islamy, N. (2024). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Minat Siswa terhadap Pembelajaran Al-Qur ' an di MIS Ibnu Boy Ohoinangan. *Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(1), 814–819.
- Rizkinta, E. N. (2023). *Penerapan Pembelajaran Al-Qur ' an Berbasis Keterampilan Membaca pada Siswa Sekolah Dasar*. 4(3), 133–141.
- Salihah, M., & Laswi, A. S. (2025). Pengaruh Aplikasi Al- Qur ' an Digital terhadap Minat Membaca Al- Qur ' an pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Palopo Metode. *Jurnal Refleksi*, 13(4), 451–455.
- Salsabila, U. H., Mufidah, U. Z., Ufairroh, F., Azizah, Y. L., & Qotrunnada, V. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Al-Qur'an Indonesia Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran PAI Pada Siswa. *At-Tajdid*, 06(02), 193–203.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Thoifah, I. (2021). Trends In Al-Quran Learning Applications for Indonesian Students : Solutions for Learning Quran During the Covid-19 Pandemic ? *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 581–594.
- Yunika, U., Lutfi, S., & Syamsiah. (2024). Pendampingan Membaca Al- Qur'an Membaca Al - Qur'an Menggunakan Metode Tilawati Mobile di Kelas X SMKN 3 Palangka Raya Quran Reading Assistance Using the Tilawati Mobile Method in Class 10 of SMKN 3 Palangka Raya. *Jurnal Insan Pengabdian Indonesia (JOUPI)*, 2(4), 11–19.
- Zulfadli, Arif, M., Fidia, S. N., & Rahman, F. (2025). Inovasi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar melalui Penggunaan Teknologi Digital. *Jurnal Al-Ikhlâs*, 02(01), 1–13.